

SEJARAH SINGKAT

PT. BANK EKONOMI RAHARJA didirikan dengan prinsip konservatif, profesionalisme, dan kehati – hatian di Jakarta pada 15 Mei 1989 dan mulai beroperasi pada 8 Maret 1990 dengan berkantor Pusat di Jalan. Suryopranoto 29-31 Jakarta 10160.

Pada tanggal 16 September 1992, PT. BANK EKONOMI RAHARJA mendapat izin dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa. Hal ini, memberikan warna baru di dalam usahanya memperluas jaringan kerja dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui keikutsertaannya dalam kegiatan aktivitas perbankan internasional terutama dalam bidang ekspor dan impor.

Untuk dapat lebih memaksimalkan pelayanan dan mendekatkan diri kepada nasabah, maka pada tanggal 25 Oktober 1995 PT. BANK EKONOMI RAHARJA berpindah kantor ke lokasi Segitiga Emas di Gedung Jakarta Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan dan pada 28 Maret 2000 memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk berpindah alamat ke Gedung Graha Ekonomi, Jalan Setiabudi Selatan Kav-10 Jakarta 12920. Pada tanggal 28 Pebruari 2005 dengan pertimbangan area gedung yang lebih luas PT. BANK EKONOMI RAHARJA pindah lokasi ke Jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8 Jakarta Selatan 12920.

Tanggal 24 Desember 1996, PT. BANK EKONOMI RAHARJA diizinkan menjadi Bank Persepsi Kas Negara yang menerima setoran pajak dari masyarakat luas baik nasabah maupun non nasabah dan ditunjuk sebagai Bank Persepsi serta Bank Devisa Persepsi On Line sejak tanggal 22 April 2003. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Bank untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendukung program pemerintah di dalam pembayaran pajak.

Di dalam menghadapi tuntutan perbankan masa depan yang sarat dengan fasilitas teknologi serba canggih, maka salah satu solusi yang dapat diberikan PT. Bank Ekonomi Raharja dalam memenuhi kebutuhan perbankan masyarakat di masa depan adalah dengan menyediakan fasilitas Internet Banking (EKONOMINET). Disamping itu, untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan jaringan ATM, PT. Bank Ekonomi Raharja melakukan kerjasama dengan PT. Rintis Sejahtera yang merupakan perantara antara PT. Bank Ekonomi Raharja dengan Bank Central Asia dan PT. Aplikanusa Lintas Arta didalam penggunaan jaringan ATM sehingga pemilik kartu ATM Bank Ekonomi dapat melakukan penarikan uang tunai diseluruh ATM BCA dan melakukan transaksi Debit BCA ke seluruh merchant outlet yang berlogo Debit BCA.

Selanjutnya pada tanggal 21 November 2003 PT. Bank Ekonomi Raharja telah melakukan kerjasama dengan PT. Daya Network Lestari melalui jaringan ATM ALTO yang memiliki 17 anggota termasuk PT. Bank Ekonomi Raharja.

Hingga akhir tahun 2005. PT. Bank Ekonomi Raharja telah mengembangkan jaringan operasional di 21 kota besar Indonesia antara lain: Jakarta, Bekasi, Tangerang, Bogor, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Lampung, Palembang, Medan, Pekanbaru, Makassar, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Denpasar dengan total jumlah kantor terdiri dari 1 kantor pusat, 39 kantor cabang, 25 kantor capem dan 2 kantor kas.

Berlandaskan komitmen, prinsip kehati – hatian bank dan visi – misi, PT. Bank Ekonomi Raharja bertekad untuk memberikan layanan yang seluas – luasnya bagi nasabah khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui dukungan teknologi, peranan sumber daya manusia, struktur permodalan dan penerapan manajemen risiko.